

SINOPSIS

Penelitian skripsi ini berjudul "*STRATEGI PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN TAHUN 2004-2005*" dengan studi kasus di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lingkungan strategis Pemerintah Kabupaten Bantul dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mengidentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada tahun 2004-2005.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kualitatif* dimana meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi dalam suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul. Model yang digunakan dalam analisis data adalah analisis SWOT dimana untuk mempermudah dalam menganalisa digunakan metode TOWS dengan menghubungkan antara faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang ada.

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui yang menjadi faktor utama kekuatan dalam lingkungan internal adalah telah ditetapkannya struktur organisasi, Tupoksi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Perda No. 47 Tahun 2000, dan faktor utama kelemahan dalam lingkungan internal adalah kualitas SDM tenaga pendidikan dan kebudayaan belum semuanya profesional. Sedangkan faktor utama peluang dalam lingkungan eksternal adalah adanya kewenangan pengelolaan pendidikan di daerah., dan faktor utama tantangan dalam lingkungan eksternal adalah krisis ekonomi dan multidimensi yang berkepanjangan.

Dari faktor-faktor diatas maka dapat direkomendasikan bahwa dalam perumusan strategi peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Bantul dilakukan melalui tahap yaitu identifikasi alternatif strategi, identifikasi isu-isu strategis, pemilihan alternatif strategi yaitu Peningkatan kualitas SDM tenaga pendidikan dan kebudayaan; Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan; Efisien dan efektifitas penggunaan dana pendidikan; Mewujudkan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan; Pengembangan kurikulum nasional maupun unggulan daerah; Peningkatan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan, kebudayaan, pemuda, dan olahraga; Pengembangan kerjasama kemitraan usaha dalam mewujudkan output pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bantul diperlukan manajemen pengelolaan pendidikan dan pengelolaan dana yang efektif dan efisien, peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Sehingga pendidikan di Kabupaten Bantul dapat lebih maju dan berkembang serta memiliki SDM yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan daerah lain dan dapat mengejar